

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Komponen yang terdapat dalam pembelajaran terdiri dari: tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik, tenaga pendidik, perencanaan pengajaran sebagai segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran. (Oemar Hamalik, 2005). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Tujuan dari pembelajaran yaitu tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, oleh sebab itu keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur melalui penilaian pembelajaran.

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dalam keseluruhan proses belajar yang memiliki fungsi sebagai alat ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran agar dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan ataupun penyempurnaan pembelajaran. Kemajuan peserta didik merupakan satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu penilaian pembelajaran harus dilakukan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab, sehingga diperlukan alat penilaian sebagai alat ukur berstandar dan terperinci mengenai kriteria penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

Penilaian pembelajaran digunakan pada semua materi pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan teknik penilaian berbasis kelas. Jenis penilaian berbasis kelas yang dapat digunakan ialah tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian sikap dan penilaian portofolio.

Penilaian produk ialah penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk dan penilaian kualitas hasil kerja tertentu. (Zainal Arifin, 2016). Pelaksanaan penilaian produk meliputi tahapan-tahapan, meliputi: tahap persiapan, yaitu menilai keterampilan merencanakan, merancang, menggali atau mengembangkan ide; tahap produksi, yaitu menilai kemampuan memilih dan menggunakan bahan, alat dan teknik kerja; dan tahap penilaian (*appraisal*), yaitu menilai hasil dari proses yang sudah dijalani oleh peserta didik. Sesuai dengan uraian di atas maka penilaian dapat digunakan pada materi pembelajaran yang bersifat praktik dan salah satu materi yang bersifat praktik yaitu pembuatan saku. Pembuatan saku merupakan salah satu komponen pelengkap dalam sebuah busana. Pembuatan saku yang benar, simetris dan rapih akan menghasilkan busana yang indah dipandang.

Saku merupakan salah satu bagian dari *fashion* yang sudah menjadi trend mode dan merupakan bagian dari sebuah busana. Saku ialah salah satu komponen busana yang mempunyai fungsi ganda. Fungsi saku yaitu untuk memperindah suatu penampilan dan menyimpan sesuatu. Saku terbagi menjadi dua macam, yaitu saku luar (saku tempel) dan saku dalam (saku bobok). Saku dalam merupakan saku yang terletak dibagian dalam sebuah busana, sehingga pada bagian luar hanya terlihat lajur atau garis yang merupakan tempat untuk memasukan tangan dan kelepak dari saku dalam itu sendiri. Jenis-jenis saku dalam terdiri dari saku dalam tanpa lajur yaitu saku yang ditempatkan disisi, saku berbis (saku *passe poille*) yaitu saku yang memiliki dua lajur pada bagian mulutnya, saku lajur kain lurus (saku vest) yaitu saku yang memiliki satu lajur pada bagian mulutnya, dan saku kleep yaitu saku yang pada bagian mulutnya memiliki tutup. Keempat saku tersebut memiliki karakteristik dan teknik jahit masing-masing yang pada pengerjaannya harus dibuat dengan penuh ketelitian sehingga dapat menghasilkan saku dalam dengan teknik jahit yang baik dan benar.

Saku dalam merupakan komponen yang dapat diaplikasikan pada pembuatan busana kerja. Pembuatan saku dalam pada busan kerja merupakan pembelajaran yang bersifat praktik yang ada pada kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam membuat saku dalam maka perlu adanya alat penilaian yang dapat menilai pembuatan saku dalam dengan kriteria penilaian berupa paham gambar, ketepatan ukuran saku, keakuratan bentuk saku dan kerapihan jahitan.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang alat penilaian pembuatan saku dalam yang saat ini digunakan masih dibuat secara global dan belum terdokumentasikan secara terperinci, maka keadaan tersebut menjadikan dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pengembangan Alat Penilaian Pembelajaran Saku Dalam” sebagai kajian penelitian dengan kriteria penilaian yang terperinci, dan diharapkan dapat menjadi acuan/standar dalam menilai teknik jahit pembuatan saku dalam.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah diawali dengan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Indikator ketercapaian tujuan dan kompetensi pembelajaran pembuatan saku dalam pada busana adalah peserta didik mampu membuat saku dalam sesuai dengan kriteria penilaian, meliputi paham gambar model saku dalam, analisis model saku dalam, pola saku dalam, peletakan pola saku dalam di atas bahan dan teknik jahit dalam pembuatan saku dalam.
2. Penilaian pembuatan saku dalam pada busana dilakukan secara cermat, teliti, dan bertanggung jawab, untuk mengetahui, mengukur dan menilai ketercapaian tujuan pembuatan saku dalam.
3. Alat penilaian pembuatan saku dalam disusun dalam bentuk rubrik penilaian dengan beberapa tahap, meliputi: tahap persiapan, tahap produksi dan tahap penilaian yang berisi daftar kriteria yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar peserta didik.

4. Alat penilaian pembuatan saku dalam harus disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) saku dalam berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu meliputi bentuk bagian model saku dalam dan teknik jahit dalam pembuatan saku dalam.

Perumusan masalah perlu ditentukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, sehingga tujuan penelitian lebih jelas dan terarah. Perumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pembuatan pengembangan alat penilaian pembelajaran saku dalam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan studi lapangan, studi lapangan dilakukan di program studi Pendidikan Tata Busana UPI.
2. Melakukan identifikasi pada alat penilaian pembelajaran saku dalam.
3. Membuat desain alat penilaian pembelajaran saku dalam, meliputi paham gambar model saku dalam, analisis model saku dalam, pola saku dalam, peletakan pola saku dalam di atas bahan, dan teknik jahit pembuatan saku dalam.
4. Melakukan verifikasi dan validasi alat penilaian pembelajaran saku dalam.
5. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat penilaian pembelajaran saku dalam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pembuatan alat penilaian pembelajaran pembuatan saku dalam ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah pengetahuan bagi penulis dalam membuat alat penilaian, khususnya dalam membuat alat penilaian pembelajaran pembuatan saku dalam. Selain itu penulis dapat menulis sebuah karya ilmiah sesuai dengan pedoman karya ilmiah.
2. Secara praktis, hasil pembuatan alat penilaian berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai hasil pembuatan saku dalam sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan untuk menilai serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik dalam pembuatan saku dalam.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini merupakan upaya memudahkan dan menelaah urutan penelitian dari setiap babnya. Penelitian mengenai alat penilaian pembuatan saku dalam secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi penilaian pembelajaran saku dalam, konsep saku dalam, dan pembuatan saku dalam. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen pengumpulan data dan rancangan penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.